

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Mengenai desain penelitian Nazir (2003:84-85) memberikan batasan bahwa:

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian. Dalam merencanakan penelitian, desain dimulai dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan, diketahui, dalam memecahkan masalah. Dari penyelidikan itu, akan dijawab bagaimana hipotesis dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah.

Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti karena dengan pemilihan dan penentuan metode yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2007:1) dikatakan bahwa:

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif menurut Nazir (2005:63) :

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas atau peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang dijelaskan. Sedangkan verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan

**Dewi Anggraeni, 2012**

**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi peserta didik tentang kompetensi professional guru dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan verifdaikatif bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan yaitu kompetensi professional guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMK Pasundan 1 Bandung.

### 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang terkandung dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1. *Variabel Independent* (Variabel Bebas)

Adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan menjadi penyebab atas sesuatu hal atau timbulnya masalah lain. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompetensi Profesional Guru sebagai (X) yang diukur berdasarkan persepsi peserta didik. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

#### 2. *Variabel Dependent* (Variabel Terikat)

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sesuai dengan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar Siswa. Hasil belajar adalah merupakan hasil dari proses belajar mengajar.

Operasionalisasi masing-masing variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

**Dewi Anggraeni, 2012**

**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Definisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
Kompetensi Profesional Guru (X)	Kemampuan Terhadap Penguasaan Materi	1.1 Kemampuan menguasai substansi pembelajaran	Interval	1, 2, dan 3
		2.2 Kemampuan mengorganisasikan materi pembelajaran		4, 5, dan 6
		3.1 Kemampuan menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa		7, 8, dan 9
	Kemampuan Dalam Mengembangkan Profesi:	2.1 Kemampuan mengikuti perkembangan kurikulum	Interval	10, 11, dan 12
		2.2 Kemampuan mengikuti perkembangan IPTEK		13, 14, dan 15
		2.3 Kemampuan menyelesaikan permasalahan umum dalam PBM dan hasil belajar		16, 17, dan 18
		2.4 Kemampuan menggunakan berbagai alat dan metode serta sumber belajar yang sesuai		19, 20, dan 21
		2.5 Kemampuan mengembangkan bidang studi		22, 23, dan 24
		2.6 Kemampuan memahami fungsi sekolah		25, 26, dan 27

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

<b>Definisi Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>No Item</b>
Hasil Belajar Siswa (Y)	Nilai Siswa	Nilai dari hasil proses belajar mengajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung pada mata pelajaran akuntansi	Interval	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang dapat berupa benda-benda, manusia atau pun peristiwa yang terjadi sebagai obyek atau sasaran penelitian. Dikarenakan populasi merupakan subjek penelitian, maka populasi juga berfungsi sebagai sumber data.

Sugiyono (2009:90) mengatakan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diteliti dengan sifat yang relatif sama.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sensus, menurut Riduwan (2004:80) mengatakan bahwa, “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik

Dewi Anggraeni, 2012

**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitiannya merupakan populasi studi atau juga disebut populasi studi sensus.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI akuntansi di SMK 1 Pasundan Bandung yang berjumlah 130 orang. Data yang menunjukkan populasi kelas XI Akuntansi di SMK 1 Pasundan Bandung dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
XI Akuntansi 1	44
XI Akuntansi 2	42
XI Akuntansi 3	44
<b>Jumlah</b>	<b>130</b>

### 3.3.2 Sampel

Teknik Sampling ada berbagai macam salah satunya menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana menurut Sugiyono (2009:122) mengatakan bahwa “teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*. Yang akan digunakan peneliti dalam meneliti penelitian adalah teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2009:124) bahwa “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Dewi Anggraeni, 2012

**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2006:151). Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawabannya ke dalam item – item kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan Skala Numerik (*numerical scale*). Skala Numerik mirip dengan skala differensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya.

**Tabel 3. 3**  
**Penilaian Numerical Scale**

No.	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Sumber: Sugiyono (2009:140)

**Keterangan :**

- Angka 5 dinyatakan untuk pertanyaan positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pertanyaan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pertanyaan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pertanyaan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pertanyaan positif terendah.

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 3.4.2 Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006: 158) mengatakan “Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, gambaran umum SMK Pasundan 1 Bandung, data hasil belajar nilai semester mata pelajaran akuntansi.

## 3.5 Teknik Analisis Data dan Hipotesis

### 3.5.1 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang dapat diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument menurut Suharsimi Arikunto (2006:168) dijelaskan ”bahwa yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument.”

Uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh person.

*Product Moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden

(Suharsimi Arikunto, 2006:169)

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian instrument dapat di katakan valid adalah dengan ketentuan :

Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid

Sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

(SuharsimiArikunto2006:170)

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal penguji menggunakan program *Excel Windows*. Uji validitas yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengujicobakan angket penelitian kepada 30 siswa kelas XI Akuntansi di SMK 1 Pasundan Bandung dengan jumlah item pernyataan 27. Contoh perhitungan uji validitas dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas variabel kompetensi profesional guru :

No. Item	r hitung	r table	Keterangan	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,556	0,361	Valid	16.	0,386	0,361	Valid
2.	0,478	0,361	Valid	17.	0,493	0,361	Valid
3.	0,590	0,361	Valid	18.	0,402	0,361	Valid
4.	0,382	0,361	Valid	19.	0,435	0,361	Valid
5.	0,377	0,361	Valid	20.	0,369	0,361	Valid
6.	0,539	0,361	Valid	21.	0,083	0,361	Tidak Valid
7.	0,553	0,361	Valid	22.	0,466	0,361	Valid
8.	0,413	0,361	Valid	23.	0,375	0,361	Valid
9.	0,196	0,361	Tidak Valid	24.	0,438	0,361	Valid
10.	0,429	0,361	Valid	25.	0,038	0,361	Tidak Valid

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



11.	0,503	0,361	Valid	26.	0,379	0,361	Valid
12.	0,479	0,361	Valid	27	0,428	0,361	Valid
13.	0,562	0,361	Valid				
14.	0,029	0,361	Tidak Valid				
15.	0,545	0,361	Valid				

Tabel 3. 4

### Validitas Item Instrumen Kompetensi Profesional Guru

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Dari data tersebut korelasi antara skor butir pertama hingga hingga butir pernyataan ke 27 dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-2 = 30-2 = 28$  untuk 30 responden yaitu 0,361. Penentuan valid atau tidaknya ditentukan berdasarkan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan angket tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan dari perhitungan validitas terlihat dari 27 butir pertanyaan yang disebarkan kepada 30 responden, terdapat 4 item pertanyaan yang dinyatakan tidak memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 9, 14, 21, dan 25. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kevaliditasan berjumlah 23 item pernyataan.

#### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut dianggap baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) bahwa "Instrumen yang baik adalah instrument yang dapat memberikan data yang sesuai dengan kenyataan".

Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan rumus *alpha* dengan rumus dan langkah perhitungan sebagai berikut :

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Langkah 1 : Mencari varian tiap butir

$$\sigma_b^a = \frac{\sum x^2 - \left[ \frac{(\sum x)^2}{N} \right]}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006;196)

Keterangan :

$\sigma_b^a$  = Harga varians tiap butir

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum x)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = Jumlah responden

Langkah 2 : Mencari varian total

$$\sigma_t^a = \frac{\sum Y^2 - \left[ \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006;196)

Keterangan :

$\sigma_t^a$  = Harga varians total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden dari seluruh item

$(\sum Y)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari seluruh item

N = Jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung reliabilitas instrument dengan rumus

Alpha

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dewi Anggraeni, 2012

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Suharsimi Arikunto, 2006;196)

Keterangan :

 $r_{11}$  = Reliabilitas instrument

k = Banyak item /butir pertanyaan atau banyaknya soal

 $\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians butir soal $\sigma_t^2$  = Varians total

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal penulis menggunakan *Excel Windows*. Setelah diperoleh  $r_{11}$ , kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan N= 30, taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka reliabel, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak reliabel. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas angket sebagaimana terlampir, berikut ini merupakan rekapitulasi uji reliabilitas instrumen penelitian.

**Tabel 3. 5**  
**Uji Reliabilitas Variabel X**

Variabel	Hasil		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
<b>Kompetensi Profesional Guru</b>	<b>1,0383</b>	<b>0,361</b>	<b>Reliabel</b>

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan, artinya tidak ada hal yang menjadi penyebab terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

Dewi Anggraeni, 2012

**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 3.5.2 Hipotesis

### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak karena dalam penggunaan *statistic parametric* mensyaratkan bahwa setiap data variabel harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan uji normalitas karena seperti yang dinyatakan Keppel dan Wickens (Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhiddin, 2011:156 ) bahwa “bagaimanapun bentuk distribusi data di populasinya, semakin besar sampel semakin normal distribusi mean sampelnya”.

### 3.5.2.2 Korelasi Product Moment

Korelasi ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

( Riduwan, 2009:121)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir

$\sum X$  = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor total item

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan:

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Dewi Anggraeni, 2012

**Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

N = Jumlah sampel

Korelasi PPM dilambangkan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi maka, menunjukkan tidak ada pengaruh variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*); dan  $r = 1$  artinya korelasinya sangat kuat atau terdapat korelasi positif maka, menunjukkan variabel bebas (*independent*) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (*dependent*).

### 3.5.2.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), dihitung menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Di mana :

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi

(Riduwan,2009:139)